

**INTEGRITAS TEKNOLOGI DALAM STUDI QUR'AN: DAMPAK NEGATIF
KEBIASAAN GEN Z MENGGUNAKAN HANDPHONE MELALUI APLIKASI
MUSLIM PRO DALAM MEMBACA AL- QUR'AN**

Indah Fujianti

STAI Haji Agus Salim, Cikarang

Email: indahfuji1207@gmail.com

Abstract

This study aims to provide a view of the negative impacts of Gen Z's habit of using mobile phones when reading the Qur'an. The possible impacts can be used as a reference for finding solutions so that technology can continue to be used and coexist with the Qur'an but does not have a negative impact on the Islamic generation. The method used by the author is the observation method by directly researching the object and observing the phenomena that occur in the field. The data collection technique in this study is the direct object interview technique, namely in this case students of STAI Haji Agus Salim Bekasi. The results of this study, researchers found facts, one of which is that 50% of students use mobile phones, especially the Qur'an application, for the needs of memorizing the Qur'an to make it easier, they still use the physical Qur'an in doing tadarus. The author hopes that with this article, users of mobile phones or Qur'an applications can pay attention to the negative impacts of using the Qur'an application alone without using the physical Qur'an.

Keywords: *Technology, Quran study, Gen Z, Muslim pro apps*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pandangan dampak negatif tentang kebiasaan gen z dalam menggunakan handphone Ketika membaca Al-Qur'an. Dampak yang mungkin terjadi dapat dijadikan sebagai acuan mencari Solusi agar teknologi dapat tetaap digunakan dan berdampingan dengan Al-Qur'an namun tidak memberikan dampak buruk bagi generasi Islami. Metode yang penulis gunakan adalah metode observasi dengan cara meneliti langsung pada objek dan mengamati fenomena yang terjadi dilapangan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Teknik wawancara objek langsung yaitu dalam hal ini mahasiswa STAI Haji Agus Salim Bekasi. Hasil penelitian ini peneliti mendapatkan fakta salah satunya adalah 50% dari mahasiswa menggunakan handphone khususnya aplikasi Al-Qur'an untuk kebutuhan menghafal Al- Qur'an agar lebih mudah, mereka tetap menggunakan Al-Qur'an fisik dalam melakukan tadarus. Penulis berharap dengan artikel ini pengguna handphone atau aplikasi Al-Qur'an dapat memperhatikan adanya dampak buruk jika menggunakan aplikasi Al-Qur'an saja tanpa menggunakan Al-Qur'an fisik.

Kata Kunci: Teknologi, studi Qur'an, Gen Z, Aplikasi Muslim pro.

A. PENDAHULUAN

Kebiasaan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan umat Islam. Dalam era digital saat ini, Generasi Z (Gen Z), yang lahir antara pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an, menunjukkan perubahan signifikan dalam cara mereka mengakses dan berinteraksi dengan teks suci ini. Salah satu inovasi yang paling mencolok adalah penggunaan handphone sebagai alat untuk membaca Al-Qur'an. Penggunaan smartphone telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari Gen Z. Dengan kemudahan akses informasi yang ditawarkan oleh teknologi, mereka lebih cenderung memilih aplikasi Al-Qur'an daripada buku fisik. Fenomena ini tidak hanya mencerminkan kenyamanan dan efisiensi, tetapi juga menunjukkan bagaimana teknologi dapat berfungsi sebagai medium untuk memperkuat nilai-nilai religius. Dalam konteks ini, penting untuk memahami faktor-faktor yang mendorong kebiasaan ini, manfaat yang diperoleh, serta tantangan yang dihadapi. Melalui pemahaman ini, kita dapat mengeksplorasi lebih dalam bagaimana Gen Z membangun hubungan dengan Al-Qur'an di tengah kemajuan teknologi yang pesat.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan yang mengkaji tentang integrasi teknologi dengan keislaman. Misalnya penelitian Ari Hartawan, (2022), menyatakan bahwa sebanyak 60% pendapat generasi Z inilah yang menjadikan aplikasi islami dirasa cukup efektif bagi generasi Z untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an-nya. Meskipun dalam penelitian ini aplikasi islami dinyatakan cukup efektif, diharapkan agar tidak menjadikan hasil karya ini sebagai pedoman mutlak untuk menggambarkan objek yang diteliti karena masih banyak kekurangan dalam penelitian ini dan tidak menutup kemungkinan terdapat faktor eksternal yang dapat mempengaruhinya. Kemudian Penelitian¹ yang mengeksplorasi integrasi teknologi dalam studi al-Qur'an serta peran generasi Z dalam membangun komunitas pembaca al-Qur'an di era digital. Hasilnya menunjukkan bahwa digitalisasi al-Qur'an menghadirkan peluang besar dalam memudahkan akses, meningkatkan keterlibatan komunitas, dan menyebarkan nilai-nilai Qur'ani melalui platform teknologi seperti aplikasi mobile, media sosial, dan e-learning. Dan penelitian yang ditulis² hasil penelitian ini

¹ Novitasari, Y. (2025). Integrasi Teknologi Dalam Studi Qur'an: Peran Gen Z Dalam Membangun Komunikasi Pembaca

Al-Qur'an. IQSI: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Studi Islam, 45-61.

² Evy Nur Rohmawaty, N. (2023). Efektifitas Aplikasi Al-Qur'an (Muslim Pro)

menunjukkan bahwa aplikasi Al-Qur'an (Muslim Pro) efektif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa IAIN Kediri. Dilihat dari beberapa aspek, fitur hukum tajwid. Mahasiswa yang mengalami kesulitan ketika membaca ayat Al-Qur'an memanfaatkan fitur hukum tajwid dalam memahami bacaan Al-Qur'an. Dari ketiga penelitian diatas belum ada yang membahas dampak dalam menggunakan handphone dalam membaca Al-Quran yang menjadi pembahasan peneliti.

Dampak negatif yang dimaksud peneliti yaitu penggunaan handphone dalam membaca Al-Qur'an dapat mengurangi penghargaan terhadap teks fisik dan tradisi membaca Al-Qur'an secara konvensional, seperti dalam majelis atau bersama keluarga. Selain itu, Kebiasaan membaca secara individual melalui handphone dapat mengurangi interaksi sosial dan diskusi kelompok yang biasanya terjadi dalam setting pembelajaran agama.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak penggunaan teknologi informasi, khususnya aplikasi Al-Qur'an smartphone

berbasis Android. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah dan guru agar dapat lebih efektif dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembiasaan generasi z dalam membaca Al-Qur'an.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode observasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengamati langsung fenomena atau perilaku yang menjadi objek penelitian. Alasan peneliti menggunakan metode yang dipilih agar memperoleh data langsung di lapangan yang terjadi yaitu membiasakan gen z menggunakan handphone dalam membaca Al-Qur'an dan memberikan pandangan bagi orangtua, pendidik maupun generasi Z mengenai dampak yang akan terjadi apabila tidak mengetahui Langkah-langkah terbaik dalam melakukan kebiasaan tersebut. Teknik pengumpulan data diambil dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan baik secara langsung maupun secara tidak langsung di lapangan³. Penelitian ini dilakukan di

Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa IAIN Kediri. AT-TAJDID: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam, 391-401.

³ Joesyiana, K. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) pada Mata Kuliah Manajemen Operasional . 6.

Sekolah Tinggi Agama Islam Haji Agus Salim Bekasi. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa STAI Haji Agus Salim Cikarang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel ini ditulis dari permasalahan yang dihadapi penulis sebagai dosen Ulumul Qur'an yang mana proses dari pembelajaran ini membutuhkan Al-Qur'an sebagai media pembelajaran. Penulis mengamati perilaku mahasiswa yang menggunakan handphone sebagai media pembelajaran pengganti Al-Qur'an fisik menjadi Al-Qur'an digital. Aplikasi Islami cukup memberikan dampak bagi muslim dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada generasi Z⁴. Peneliti mendapatkan alasan Generasi Z memilih menggunakan aplikasi Al-Qur'an beberapa sebagai berikut:

1. Aplikasi Al-Qur'an memungkinkan akses yang cepat dan mudah ke teks suci, tafsir, dan terjemahan tanpa perlu membawa buku fisik.
2. Banyak aplikasi menawarkan fitur menarik, seperti audio bacaan, pengingat harian, dan pelacakan kemajuan, yang

membuat pengalaman membaca lebih interaktif.

3. Antarmuka yang intuitif dan desain yang menarik membuat pengguna merasa lebih nyaman dan terlibat saat membaca.
4. Aplikasi dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memungkinkan Gen Z untuk membaca Al-Qur'an di sela-sela aktivitas sehari-hari.

Dengan berbagai alasan tersebut, penggunaan aplikasi Al-Qur'an menjadi pilihan yang populer dan praktis bagi Generasi Z dalam menjalankan aktivitas keagamaan mereka. Hadirnya teknologi di kehidupan manusia adalah untuk mempermudah dan memberi pemahaman yang lebih cepat serta ringkas terhadap suatu materi. Dengan teknologi, manusia dapat dengan mudah mengakses semua yang ingin dicarinya. Salah satunya al-Qur'an. Dengan teknologi dan era digital yang semakin berkembang pesat, al-Qur'an dapat memanfaatkannya dengan baik. Salah satunya adalah dengan mendigitalisasikan al-Qur'an, tanpa menghilangkan kesakralan dan kandungan asli makna ayat al-Qur'an⁵ Generasi Z, atau yang sering disebut Gen Z yang tumbuh bersama teknologi digital, menjadikan mereka generasi yang kreatif,

⁴ Ari Hartawan, I. A. (2022). Efektivitas Aplikasi Islami Terhadap Muslim Generasi Z dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *jurnal online studi Al-Qur'an*.

⁵ Mubarak, M. F. (2021). Digitalisasi al-Qur'an dan Tafsir Media Sosial di Indonesia. *Jurnal Iman Dan Spiritualitas*, 1(1), 110–114. .

adaptif, dan sangat terhubung melalui media sosial⁶Tak heran generasi ini memiliki pengetahuan tentang teknologi informasi yang kuat. Maka dari itu dikenal sebagai era society 5.0 resolusi dari industry 4.0. dapat membangun peningkatan pembaca al-Qur'an di era digitalisasi ini dengan mudah. Beberapa hal yang menguntungkan dalam digitalisasi al-Qur'an ini dapat membantu meningkatkan komunitas pembaca al-Qur'an. Namun selain urgensi dan keuntungan digitalisasi al-Qur'an, adapun tantangan dalam menghadapi era society 5.0 ini.

Perkembangan teknologi di era digital telah membawa banyak kemajuan, termasuk dalam dunia pembelajaran al-Qur'an. Digitalisasi al-Qur'an menawarkan berbagai solusi praktis dan inovatif untuk memperluas akses pembelajaran dan membangun komunitas pembaca yang inklusif⁷. Hal ini selaras dengan hasil wawancara mahasiswa tentang pilihan mereka menggunakan handphone dalam membaca Al-Qur'an adalah dalam aplikasi Al-Qur'an mahasiswa mendapat kemudahan dalam mencari halaman atau surah yang mereka butuhkan

dengan cepat hanya dengan cara menulis nama surah tersebut. Sedangkan dengan Al-Qur'an fisik mahasiswa membutuhkan waktu untuk mencari halaman dan urutan surah dalam Al-Qur'an. Dapat dilihat bahwa peran Gen Z memiliki kemampuan untuk menjembatani berbagai generasi dalam budaya membaca al-Qur'an. Dengan kolaborasi lintas generasi, nilai-nilai tradisional dapat dikombinasikan dengan pendekatan modern⁸. Gen Z memiliki potensi besar untuk menghidupkan kembali budaya membaca al-Qur'an di tengah tantangan zaman. Dengan menggabungkan kreativitas, teknologi, dan semangat kolaborasi, mereka dapat membangun komunitas pembaca al-Qur'an yang relevan dan berdampak. Upaya ini tidak hanya memperkuat hubungan spiritual, tetapi juga membawa al-Qur'an lebih dekat ke hati masyarakat luas, menjadikan nilai-nilainya sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Dengan ini, dapat memberikan solusi modern untuk mempermudah akses dengan tetap menjaga kekhusyukan dan mencegah gangguan agar ibadah membaca al-Qur'an tetap optimal. Potensi ini harus tetap dikembangkan dengan

⁶ Ni Ketut Krisna Andriani, D. (2022). Peran Generasi Z Dalam Pemanfaatan Teknologi Pada Era Society 5.0. . Prosiding Webinar Nasional Pekan Ilmiah Pelajar, 91(5), 328–341. , 328–341. .

⁷ Kajian, J. &. (2024). Revitalisasi Pai Melalui Inovasi Teknologi : Menghadapi. 9(1). .

⁸ Alfaruqy, M. Z. (2022). Generasi Z Dan Nilai-Nilai Yang Dipersepsikan Dari Orangtuanya. *PSYCHE: Jurnal Psikologi*, 4(1), 84–95. <https://doi.org/10.36269/psyche.v4i1.658>

pengawasan orangtua dan pendidik agar terjadi dampak buruk dari berlebihan atau salah penggunaan teknologi.

Kebiasaan membaca Al-Qur'an menggunakan handphone dapat dilakukan melalui Aplikasi Muslim Pro merupakan salah satu aplikasi berbasis Android yang dirancang untuk memberikan berbagai fitur dan layanan bagi umat Islam. Aplikasi ini berfungsi sebagai media pembelajaran dan panduan keagamaan. Aplikasi ini menyediakan teks AlQur'an lengkap dengan terjemahan dalam berbagai bahasa. Ini memungkinkan pengguna untuk membaca dan memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an.

Aplikasi Muslim Pro adalah salah satu aplikasi pembelajaran berbasis Android yang dirancang khusus untuk membantu umat Islam dalam menjalankan ibadah sehari-hari dan memperdalam pemahaman agama Islam. Muslim Pro pertama kali diluncurkan pada tahun 2010 oleh perusahaan asal Singapura yang bernama Bitsmedia Pte Ltd. Aplikasi ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan umat Islam di berbagai belahan dunia dengan menyediakan berbagai fitur yang mendukung praktik keagamaan sehari-hari. Muslim Pro menjadi salah satu aplikasi pembelajaran

Islam yang populer di dunia. Dengan keberadaannya di berbagai platform, termasuk Android dan iOS, serta dukungan dalam berbagai bahasa, aplikasi ini telah diunduh dan digunakan oleh jutaan orang di seluruh dunia. Selain memberikan dukungan dalam menjalankan ibadah sehari-hari, Muslim Pro juga mencakup fitur-fitur yang mendukung pendidikan Islam, seperti teks Al-Qur'an, tafsir, dan pelatihan tajwid, sehingga dapat berperan sebagai media pembelajaran untuk memahami ajaran Islam. Muslim Pro menyediakan rekaman audio dari berbagai qari terkenal. Fitur ini membantu pengguna mendengarkan bacaan Al-Qur'an dengan berbagai gaya qira'ah, meningkatkan penghayatan dan keindahan bacaan⁹. Adapun fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi Muslim Pro di antaranya sebagai berikut: (1) Waktu Shalat; (2) Adzan; (3) Penunjuk Arah Kiblat; (4) Komunitas; (5) Tasbih; (6) Masjid Terdekat; (7) Tempat Halal Terdekat; (8) Kalender Hijriyah; (9) Asmaul Husna; (10) Bacaan Syahadat; (11) Kalkulator zakat; (12) Inspirasi harian; (13) Berita dan Media Islami; (14) Do'a; (15) Pesan; (16) Live Makkah; (17) Ayat Populer; (18) Al-Qur'an dan Terjemahan; (19) Pelacak Pribadi; (20) Panduan Haji dan

⁹ Nisa', I. N. (2021). Penggunaan, Perhitungan, Dan Akurasi Jam Bencet Dalam Tinjauan Software Accurate Times Dan Aplikasi Muslim Pro. *Al-Ahkam Jurnal Ilmu*

Syari'ah Dan Hukum 6 (1). , <https://doi.org/10.22515/alakhkam.v6i1.3410>.

Umroh; (21) Perjalanan Haji; (22) Liburan dengan Halal Booking; (23) Penerbangan. Muslim Pro menjadi salah satu aplikasi pembelajaran Islam yang populer di dunia. Dengan keberadaannya di berbagai platform, termasuk Android dan iOS, serta dukungan dalam berbagai bahasa, aplikasi ini telah diunduh dan digunakan oleh jutaan orang di seluruh dunia. Selain memberikan dukungan dalam menjalankan ibadah sehari-hari, Muslim Pro juga mencakup fitur-fitur yang mendukung pendidikan Islam, seperti teks Al-Qur'an, tafsir, dan pelatihan tajwid, sehingga dapat berperan sebagai media pembelajaran untuk memahami ajaran Islam. Aplikasi Muslim Pro telah membuktikan diri sebagai alat yang berguna dan praktis bagi umat Islam dalam beribadah, memahami ajaran agama, dan memperkaya pengalaman keagamaan mereka melalui teknologi¹⁰.

Al-Qur'an berbentuk mushaf hingga saat ini tidak kehilangan auranya. Al-Qur'an mushaf masih diyakini umat Islam sebagai benda yang sakral serta dilingkupi oleh beberapa ritus dan etika yang telah dijelaskan sebelumnya. Nilai historis Al-Qur'an berbentuk mushaf pun tidak hilang meskipun mengalami pereproduksi berulang-ulang.

Namun, hal tersebut tidak berlaku pada Al-Qur'an yang saat ini terdigitalisasi. Pasalnya beberapa ritus, etika, serta larangan yang melingkupi Al-Qur'an perlahan mulai menghilang seiring dengan adanya pandangan bahwa Al-Qur'an berbentuk digital berbeda dengan Al-Qur'an berbentuk buku¹¹. Peneliti mendapatkan pernyataan Beberapa dari mahasiswa menyatakan cukup jarang menggunakan aplikasi Muslim Pro untuk membaca Al-Qur'an, karena mereka merasa lebih nyaman membaca Al-Qur'an di mushaf secara langsung. Mereka hanya menggunakan aplikasi Muslim Pro dalam keadaan tertentu dalam membaca Al-Qur'an, seperti di perjalanan dan ketika berhalangan. Beberapa mahasiswa berpendapat bahwa ketika membaca Al-Qur'an di mushaf dapat memperoleh rasa khusus dalam membacanya, karena ketika membaca Al-Qur'an di smartphone kerap terganggu dengan notifikasi-notifikasi yang muncul.

Penggunaan Al-Quran digital, meskipun praktis, bisa menimbulkan dampak negatif jika tidak digunakan dengan bijak. Beberapa dampak buruknya yaitu :

1. Gangguan Fokus dan Hilangnya Kekhusyukan:

¹⁰ Deka, F. S. (2019). Rancangan Bangun Aplikasi Jadwal Sholat Dan Pengantar Ke Masjid Terdekat Berbasis Android. *Jurnal Ilmiah Computing Insight Vol.1 1 (1)*.

¹¹ Qorriyah, F. (2019). Al-Qur'an Digital dalam Smartphone dalam Perspektif Nadhatul Ulama Muhammadiyah dan MUI Tulungagung. *Journal Information*.

Gadget, dengan notifikasi dan berbagai aplikasi yang menarik, dapat mengganggu konsentrasi saat membaca atau menghafal Al-Quran. Hal ini bisa mengurangi kekhusyukan dan membuat seseorang lebih sulit memahami makna Al-Quran.

2. **Kecanduan Gadget:**

Terlalu sering menggunakan Al-Quran digital bisa memicu kecanduan gadget, yang pada akhirnya dapat mengurangi waktu yang seharusnya digunakan untuk aktivitas lain yang lebih bermanfaat, termasuk membaca Al-Quran secara fisik.

3. **Potensi Penyebaran Informasi Salah:**

Meskipun banyak aplikasi Al-Quran yang kredibel, ada juga yang mungkin mengandung kesalahan tafsir atau informasi yang tidak akurat. Jika tidak hati-hati, pengguna bisa terpapar pada informasi yang salah dan menyebarkannya.

4. **Penurunan Nilai Sakral:**

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi Al-Quran dapat mengurangi nilai sakralnya karena terpengaruh oleh konten lain di perangkat digital. Al-Quran yang seharusnya dianggap suci

bisa bercampur dengan konten-konten lain yang kurang bermanfaat atau bahkan tidak sesuai.

5. **Pergeseran Makna:**

Ada kekhawatiran bahwa penggunaan Al-Quran digital dapat mengarah pada pergeseran makna dan interpretasi Al-Quran, terutama jika tidak disertai dengan pemahaman yang mendalam tentang konteks dan ajaran Islam.

Hasil penelitian mahasiswa STAI Haji Agus Salim Cikarang, 70% dari mereka menggunakan aplikasi Muslim Pro dalam membaca Al-Qur'an diluar rumah dan saat pembelajaran namun dirumah tetap menggunakan Al-Qur'an mushaf. Namun, 30% dari mereka menggunakan aplikasi dalam membaca Al-Qur'an rutin sehari-hari. Penulis menyimpulkan bahwa ketertarikan mahasiswa atau gen z dalam menggunakan aplikasi muslim pro sangat tinggi. Dampak yang terjadi dari kebiasaan tersebut membuat mahasiswa dan generasi z jarang menggunakan mushaf dan meninggalkan Al-Qur'an mushaf. Peneliti berharap mahasiswa, gen Z dan pendidik memperhatikan dampak negatif yang terjadi saat menggunakan aplikasi Al-Qur'an dalam pembiasaan

membaca Al-Qur'an agar dampak negatif tidak terjadi dan generasi Z tetap mushaf Al-Qur'an.

menggunakan mushaf Al-Qur'an kepada generasi-generasi selanjutnya.

C. KESIMPULAN

Al-Qur'an dan teknologi bukanlah dua hal yang bertentangan, melainkan dapat saling mendukung jika digunakan secara bijak. Teknologi dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperluas dakwah, mempermudah akses terhadap Al-Qur'an, serta meningkatkan pemahaman umat Islam terhadap ajaran Islam. Namun, penggunaan teknologi harus tetap dilandasi nilai-nilai Al-Qur'an agar tidak disalahgunakan dan tetap memberikan manfaat yang positif bagi kehidupan manusia, baik secara individu maupun sosial. Artikel ini diharapkan memberikan pengetahuan bagi generasi Z tentang dampak menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital (Muslim Pro) dan meninggalkan mushaf Al-Qur'an. Hasil penelitian ini mendapatkan Kesimpulan bahwa mahasiswa generasi z di STAI Haji Agus Salim masih menggunakan mushaf Al-Qur'an dalam membaca Al-Qur'an sehari-hari. Namun, mereka menggunakan Al-Qur'an dalam pembelajaran dalam perkuliahan agar lebih praktis dalam penggunaannya. Peneliti berharap generasi z terus memberikan contoh pembiasaan

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaruqy, M. Z. (2022). Generasi Z Dan Nilai-Nilai Yang Dipersepsikan Dari Orangtuanya. *PSYCHE: Jurnal Psikologi*, 4(1), 84–95. <https://doi.org/10.36269/psyche.v4i1.658> .
- Ari Hartawan, I. A. (2022). Efektivitas Aplikasi Islami Terhadap Muslim Generasi Z dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *jurnal online studi Al-Qur'an*.
- Ari Hartawan, I. A. (2022). Efektivitas Aplikasi Islami Terhadap Muslim Generasi Z dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Studi Al-Qur'an Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani*, 135-148.
- Deka, F. S. (2019). Rancangan Bangun Aplikasi Jadwal Sholat Dan Pengantar Ke Masjid Terdekat Berbasis Android. *Jurnal Ilmiah Computing Insight Vol.11 (1)*.
- Evy Nur Rohmawaty, N. (2023). Efektifitas Aplikasi Al-Qur'an (Muslim Pro) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa IAIN Kediri. *AT-TAJDID: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 391-401.
- Joesyiana, K. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) pada Mata Kuliah Manajemen Operasional . 6.

Kajian, J. &. (2024). Revitalisasi Pai Melalui Inovasi Teknologi : Menghadapi. 9(1). .

Mubarok, M. F. (2021). Digitalisasi al-Qur'an dan Tafsir Media Sosial di Indonesia. *Jurnal Iman Dan Spiritualitas*, 1(1), , 110–114. .

Ni Ketut Krisna Andriani, D. (2022). Peran Generasi Z Dalam Pemanfaatan Teknologi Pada Era Society

5.0. . *Prosiding Webinar Nasional Pekan Ilmiah Pelajar*, 91(5), 328–341. , 328–341.

Nisa', I. N. (2021). Penggunaan, Perhitungan, Dan Akurasi Jam Bencet Dalam Tinjauan Software Accurate Times Dan Aplikasi Muslim Pro. *Al-Ahkam Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum* 6 (1). , <https://doi.org/10.22515/alahkam.v6i1.3410>.

Novitasari, Y. (2025). Integrasi Teknologi Dalam Studi Qur'an: Peran Gen Z Dalam Membangun Komunikasi Pembaca Al-Qur'an. *IQSI: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Studi Islam*, 45-61.

Qorriyah, F. (2019). Al-Qur'an Digital dalam Smartphone dalam Perspektif Nadhatul Ulama Muhammadiyah dan MUI Tulungagung. *Journal Information*.